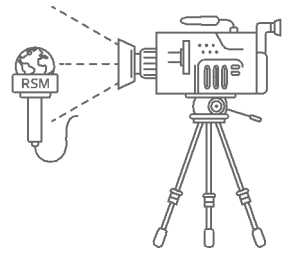


Wake up call

RSM

Investor Finansial VS Investor Strategis

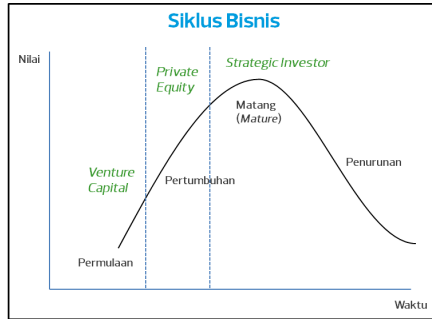
Salah satu faktor suksesnya proses divestasi perusahaan adalah pemilihan dan seleksi awal terhadap calon investor. Setiap calon investor memiliki kondisi, syarat dan kriteria yang berbeda-beda atas target perusahaan yang akan mereka akuisisi. Hal ini akan mempengaruhi cepat atau lambatnya proses transaksi tersebut.



Investor Finansial

Dalam melakukan suatu investasi, Investor Finansial biasanya hanya fokus pada keuntungan yang dapat mereka peroleh dari investasi mereka. Biasanya investor ini lebih tertarik melakukan investasi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang stabil atau sedang dalam tahap perkembangan (*expansion*). Namun ada juga investor finansial yang tertarik pada perusahaan yang produk dan industrinya masih dalam tahap awal. Umumnya investasi ini terjadi pada industri-industri yang jenis jasa atau produknya juga masih berada dalam tahap awal (*E-Commerce, Fin-Tech, dll*).

Investor Finansial adalah perusahaan atau individu yang memiliki dana untuk mereka investasikan, baik yang berbentuk *hedge fund, private equity, venture capital* dan institusi keuangan lainnya. *Venture Capital* biasanya memilih untuk berinvestasi terhadap suatu industri yang jasa dan produknya masih dalam tahap awal. Sedangkan *private equity* biasanya lebih tertarik terhadap suatu industri yang sudah dalam tahap pertumbuhan sampai dengan matang (*mature*).



Salah satu tujuan mereka berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan baik melalui penjualan, efisiensi operasional dan finansial, serta merencanakan suatu *exit strategy* yang tepat untuk dapat mencapai *return on investment* yang telah diinginkan. *Exit opportunities* mereka salah satunya dengan melalui *Initial Public Offering* (IPO) maupun dengan *private placement* dengan ekspektasi *earnings multiples* yang lebih tinggi dibanding pada saat mereka investasi. Umumnya mereka menargetkan jangka waktu selama tiga sampai lima tahun atas suatu investasi.

Investor Strategis

Investor Strategis adalah investor yang memiliki jenis usaha sejenis maupun memiliki keterkaitan bisnis terhadap target yang akan diakuisi. Investor Strategis

lebih tertarik dengan bagaimana perusahaan yang diakuisisi dapat terintegrasi dengan bisnis mereka yang sudah berjalan dalam jangka panjang. Motif investor strategis dalam melakukan investasi adalah untuk berekspansi secara vertikal (baik *forward* maupun *backward integration*) atau horizontal (berekspansi dengan mengakuisisi target yang bergerak di bidang yang sama untuk memperbesar pangsa pasar atau meningkatkan *competitiveness*).

Dalam melakukan akuisisi, investor strategis dapat menggunakan saham, kas ataupun kombinasi saham dan kas. Perbedaan yang cukup signifikan antara investor strategis dan investor finansial adalah dari *source of fund*. Pendanaan Finansial Investor umumnya dari pihak-pihak

yang disebut *limited partner* dan dari keuntungan investasi yang mereka lakukan yang sifatnya tidak rutin. Sedangkan Investor Strategis berasal dari operasional bisnis mereka yang bersifat rutin dan teratur.

Proses *Due Diligence* yang dilakukan investor strategis biasanya lebih intensif dan komprehensif. Hal ini dikarenakan investor strategis memiliki pemahaman mendalam mengenai bisnis dari perusahaan target dan juga karena akuisisi dilakukan dengan mengambil alih kontrol perusahaan target sesuai tujuan mereka yaitu untuk melakukan sinergi atas bisnis mereka saat ini.

Dengan memahami perbedaan karakteristik dalam setiap investor, diharapkan bahwa pihak penjual dapat menentukan tujuan lebih awal sesuai dengan harapan pemegang saham dan melakukan persiapan-persiapan yang lebih matang dan terarah sehingga proses divestasi menjadi efektif dan efisien.

KEY POINTS

- Investor finansial lebih tertarik dengan target yang menghasilkan arus kas yang stabil dan terus bertumbuh. Sedangkan investor strategis lebih melihat pada peningkatan nilai karena adanya sinergi.
- Investor finansial memperhitungkan *exit opportunity* dengan cara menjual target di kemudian hari. Sedangkan investor strategis akan mengintegrasikan target yang akan di akuisisi untuk mencapai rencana jangka panjang perusahaan (*buy and hold*).
- Investor finansial umumnya tidak terpaku terhadap sektor tertentu. Sedangkan investor strategis sangat spesifik dalam menerapkan target yang akan di akuisisi.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

Wake Up Call adalah kolom yang dikhususkan untuk membahas topik terkait audit, akuntansi, perpajakan, keuangan, manajemen risiko, tata kelola, audit internal, pengendalian internal, teknologi informasi dan konsultansi lainnya. RSM Indonesia adalah anggota dari RSM, network kantor akuntan publik dan konsultan terbesar ke-6 di dunia. RSM hadir di lebih dari 120 negara dengan 800 kantor, didukung oleh 41.400 staff dengan lebih dari 3.000 partner. Pertanyaan dapat ditujukan ke wakeupcall@rsm.id.

RSM Indonesia
Audit | Tax | Consulting

www.rsm.id